

TUGAS AKHIR

IDENTIFIKASI KEPAHAMAN KONSULTAN DI KOTA PADANG DALAM PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU (GREEN BUILDING) PADA PERENCANAAN GEDUNG

**(Studi Kasus : Konsultan Di Bawah Organisasi PERKINDO Sumatera
Barat)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencana
Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : SYBILDIO ANANDA HELDI

NPM : 1710015211022



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

**LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR**

**IDENTIFIKASI KEPAHAMAN KONSULTAN DI KOTA
PADANG DALAM PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU
(GREEN BUILDING) PADA PERENCANAAN GEDUNG**
(Studi Kasus : Konsultan Di Bawah Organisasi PERKINDO Sumatera Barat)

SYBILDIO ANANDA HELDI
1710015211022



Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

Pembimbing II

(Embun Sari Ayu, ST, MT)

Dekan FTSP

(Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc)

Ketua Prodi Teknik Sipil

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**IDENTIFIKASI KEPAHAMAN KONSULTAN DI KOTA
PADANG DALAM PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU
(GREEN BUILDING) PADA PERENCANAAN GEDUNG
(Studi Kasus : Konsultan Di Bawah Organisasi PERKINDO Sumatera Barat)**

**SYBILDIO ANANDA HELDI
1710015211022**



Disetujui Oleh :

Pembimbing I / Penguji

(Indra Khaidir, S.T., M.Sc)

Pembimbing II / Penguji

(Embun Sari Ayu, ST, MT)

Penguji I

(Dr. Riki Adriadi, S.T., MT)

Penguji II

(Evince Oktarina, ST, MT)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta :

Nama Mahasiswa : Sybildio Ananda Heldi

Nomor Pokok Mahasiswa : 1710015211022

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul

**IDENTIFIKASI KEPAHAMAN KONSULTAN DI KOTA PADANG DALAM
PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU (GREEN BUILDING) PADA
PERENCANAAN GEDUNG**

(Studi Kasus : Konsultan Di Bawah Organisasi PERKINDO Sumatera Barat)

adalah:

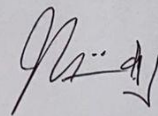
Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metoda kesipilan.

Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapat gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka Laporan Tugas Akhir ini batal.

Padang, september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Sybildio Ananda Heldi

**IDENTIFIKASI KEPAHAMAN KONSULTAN DI KOTA PADANG DALAM
PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU (GREEN BUILDING) PADA
PERENCANAAN GEDUNG**

**Sybildio Ananda Heldi¹⁾, Indra Khaidir²⁾, Embun Sari Ayu³⁾
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencana, Universitas Bung
Hatta Padang**

Email: sybildiobunghatta@gmail.com indrakhaidir@bunghatta.ac.id embunsari@bunghatta.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kepaahaman konsultan di Kota Padang dalam penerapan konsep bangunan hijau (Green Building). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 11 konsultan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar konsultan memiliki pemahaman cukup tinggi terhadap konsep bangunan hijau, terutama dalam aspek kualitas udara dalam ruangan dan manajemen gedung. Sementara pemahaman terendah adalah mengenai efisiensi energi. Kesimpulannya kepaahaman para konsultan di kota Padang terhadap konsep bangunan hijau cukup tinggi, dengan sebagian besar responden sudah memahami konsep bangunan ramah lingkungan atau green building.

Kata kunci : *Bangunan Hijau, Kota Padang*

Pembimbing I



Indra Khaidir, S.T., M.Sc

Pembimbing II



Embun Sari Ayu, S.T., M.T

**IDENTIFYING THE EXPERTISE OF CONSULTANTS IN PADANG CITY
IN APPLYING GREEN BUILDING CONCEPTS IN BUILDING PLANNING**

**Sybildio Ananda Heldi¹⁾, Indra Khaidir²⁾, Embun Sari Ayu³⁾
Civil Engineering Study Program, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung
Hatta University**

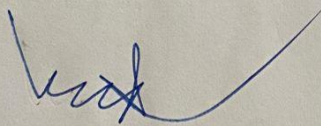
Email: sybildiobunghatta@gmail.com indrakhaidir@bunghatta.ac.id embunsari@bunghatta.co.id

ABSTRACT

This study analyzes the understanding of consultants in Padang City in implementing the concept of green buildings. The research method used is quantitative by distributing questionnaires to 11 consultants. The results show that most consultants have a fairly high understanding of the concept of green buildings, especially in terms of indoor air quality and building management. While the lowest understanding is about energy efficiency. In conclusion, the understanding of consultants in Padang City towards the concept of green buildings is quite high, with most respondents already understanding the concept of environmentally friendly buildings or green buildings.


Keywords : *Green Building, Padang City*

Advisor I



Indra Khaidir, S.T., M.Sc

Advisor II



Embun Sari Ayu, S.T., M.T

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Laporan Tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Laporan tugas akhir ini berjudul “ **IDENTIFIKASI KEPAHAMAN KONSULTAN DI KOTA PADANG DALAM PENERAPAN KONSEP BANGUNAN HIJAU (*GREEN BUILDING*) PADA PERENCANAAN GEDUNG (Studi Kasus : Konsultan Dibawah Organisasi PERKINDO)**” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu (S1) di Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, Laporan Tugas Akhir ini tidak akan diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena dengan berkat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan segala dukungan tanpa tekanan hingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibunda tersayang, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, terimakasih atas semua kerjasama dan izin yang bunda berikan kepada penulis.
4. Bapak Indra Khaidir, S.T, M.Sc, selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta dan dosen pembimbing I yang telah memberikan, motivasi, bimbingan, arahan, masukan dan pengalaman beliau dalam penulisan Tugas Akhir ini kepada penulis.
5. Ibu, Embun Sari Ayu, S.T., MT, selaku Sekretaris Prodi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta dan dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis
6. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, ST, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

7. Bapak Dr. Riki Adriadi, ST., MT, selaku dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan beliau dalam penulisan Tugas Akhir ini kepada Penulis.
8. Ibu Evince Oktarina, ST, MT, selaku dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan beliau dalam penulisan Tugas Akhir ini kepada Penulis.
9. Kepada adik-adik penulis, Onic, Gibran, Qeenai, Chanie, Mocca, Pepew serta keluarga yang telah banyak memberi dukungan Kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Kepada Zulfindra R, Amma, Omma yang menjadi salah satu penyemangat karena sudah menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir ini, terimakasih telah mendengar cerita penulis dan menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Kepada Firman A, terimakasih sudah banyak menolong penulis tetap jadi teman yang bisa kita andalkan.
12. Untuk Sybildio Ananda Heldi, terimakasih telah kuat sampai saat ini, yang mampu mengendalikan diri, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangannya, selalu menerapkan rasa ikhlas dan rasa sabar.
13. Dan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam Tugas Akhir ini namun satu persatu tidak bisa penulis sebutkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa mungkin masih terdapat banyak kekurangan dalam membuat Laporan Tugas akhir ini. Oleh Karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang Agustus 2024
Penulis

Sybildio Ananda Heldi

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pendahuluan	7
2.2 <i>Green Building</i>	9
2.2.1 Pengertian <i>Green Building</i>	9
2.2.2 Prinsip Bangunan <i>Green Building</i>	10
2.2.3 Standar Teknis Penyelenggaraan BGH.....	12
2.2.4 Ketentuan Penyelenggaraan Bangunan <i>Green Building</i>	14
2.3 Konsep <i>Green Building</i>	16
2.3.1 Pengelolaan Tapak (Pengembangan Lahan Tepat Guna)	19
2.3.2 Efisiensi Energi	22
2.3.3 Konservasi Air (Pengelolaan Air)	26
2.3.4 Pengurangan Limbah	27
2.3.5 Kualitas Udara dalam Ruangan	28
2.3.6 Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan dan Manajemen Gedung .	29
2.4 Green Building Council Indonesia (GBCI).....	31
2.5 Konsultan Perencana.....	32
2.5.1 Analisis Penelitian	33
2.5.2 Perencanaan Strategis	33

2.5.3	Penyusun Rencana dan Desain.....	33
2.5.4	Konsultasi dan Koordinasi	34
2.5.5	Evaluasi dan Pemantauan.....	34
2.6	Pemahaman Konsultan Perencana terhadap Konsep <i>Green Building</i>	34
2.7	Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		41
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Populasi dan Sampel.....	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel.....	42
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3.1	Jenis Data	42
3.3.2	Sumber Data.....	43
3.4	Instrumen Penelitian	43
3.4.1	Kuesioner	43
3.5	Langkah-Langkah Penelitian.....	44
3.5.1	Pengumpulan Data.....	44
3.5.2	Pengolahan Data.....	46
3.6	Diagram Alir Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner.....	50
4.2	Data Responden.....	51
4.3	Analisis Deskriptif	53
4.3.1	Kepahaman terhadap Konsep <i>Green Building</i>	53
4.4	Uji Kualitas Data	59
4.4.1	Uji Validitas	59
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	63
BAB V KESIMPULAN		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	49
Gambar 4. 1 Data Responden Menurut Jenis Kelamin.....	51
Gambar 4. 2 Data Responden Menurut Pendidikan	51
Gambar 4. 3 Data Responden Menurut Lama Bekerja.....	52
Gambar 4. 4 Data Responden Menurut Jabatan	52
Gambar 4. 5 Data Responden yang mengenal Konsep <i>Green Building</i>	53
Gambar 4. 6 Data Responden Keterlibatan dalam Proyek Green Building	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3. 1 <i>Skala Likert</i>	45
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian	46
Tabel 3. 3 Nilai <i>Cronbush's Alpha</i>	48
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Variabel	54
Tabel 4. 2 Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%	60
Tabel 4. 3 Uji Validitas	61
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas	63

LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Permintaan Data	73
Lampiran 2 Struktur Organisasi PERKINDO Sumatera Barat	74
Lampiran 3 Nama Perusahaan.....	77
Lampiran 4 Kuesioner.....	78
Lampiran 5 Teknik Pengujian Software SPSS versi 29 (Statistical Package for The Sosial Sciences)	81
Lampiran 6 Tabulasi Data	82
Lampiran 7 Analisis Deskriptif Variabel	83
Lampiran 8 Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%	86
Lampiran 9 Uji Validitas.....	87
Lampiran 10 Uji Validitas Software SPSS 29.....	90
Lampiran 11 Uji Reliabilitas	92
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Software SPSS 29	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perkotaan merupakan keterpaduan berbagai kebutuhan kehidupan perkotaan, baik fisik, ekonomi, dan sosial. Pembangunan fisik berkaitan dengan penataan ruang dan arsitektur kota, seringkali mengubah bentuk kota secara besar-besaran. Kemajuan kota-kota besar khususnya ibu kota seringkali diidentikkan dengan berkembangnya gedung-gedung bertingkat yang menjadi ciri khas kota tersebut. Berkurangnya ruang terbuka hijau dan meningkatnya pencemaran udara, air, dan tanah merupakan dampak pembangunan yang tidak memperhatikan faktor lingkungan. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kesehatan masyarakat. Saat ini, pemikiran ramah lingkungan seperti bangunan ramah lingkungan, arsitektur ramah lingkungan, infrastruktur ramah lingkungan, dan gaya hidup ramah lingkungan menjadi perhatian terhadap perlindungan alam.

Meningkatnya aktivitas manusia dan perubahan iklim menyebabkan pemanasan global berdampak pada lingkungan. Kenaikan suhu rata-rata global disebabkan oleh efek rumah kaca, peningkatan gas rumah kaca akibat aktivitas manusia. Jumlah karbon dioksida (CO₂) di udara semakin meningkat terutama sejak pertengahan abad ke-20, seiring dengan terjadinya Revolusi Industri. Permasalahan lingkungan hidup ini telah mendorong kesadaran lingkungan global yang terus berkembang di seluruh dunia. Berbagai upaya dan inovasi telah dilakukan untuk mencegah kerusakan yang lebih besar terhadap planet bumi, salah satunya di bidang arsitektur. Industri konstruksi juga berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan dan masalah perubahan iklim melalui emisi karbon yang sangat besar. Sektor pembangunan menyumbang 34% emisi karbon dioksida (CO₂). Observasi *Green Building Council Indonesia* atau GBCI (2013) mengamati bahwa sekitar 30% hingga 40% karbon dioksida (CO₂) dihasilkan oleh bangunan. Dengan demikian, bangunan memiliki andil yang cukup besar pada proses kerusakan lingkungan.

Salah satu alternatif yang dikembangkan untuk mengatasi kerusakan alam secara efektif adalah penerapan konsep bangunan hijau (*Green Building*). Konsep bangunan ramah lingkungan atau *Green Building* diterapkan pada kegiatan yang berorientasi pada konsumsi energi nol dan energi terbarukan. Bangunan ramah lingkungan sangat memperhatikan permasalahan lingkungan hidup dari awal hingga akhir konstruksi, mulai dari perencanaan, konstruksi, pengoperasian, hingga pemeliharaan dan pengoperasian. Salah satu aspek yang ditekankan adalah penggunaan material ramah lingkungan dan hemat energi. Konsep bangunan ramah lingkungan telah dikembangkan dan diterapkan di negara-negara di dunia, termasuk di kota-kota seperti Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta.

Padang adalah salah satu daerah dengan pertumbuhan tercepat di pantai barat Sumatera. Secara biofisik Kota Padang bagian barat merupakan wilayah perkotaan yang relatif datar, sedangkan bagian timur merupakan wilayah yang relatif berbukit. Dalam perkembangannya, muncul aglomerasi perkotaan antara Kota Padang dengan kota dan wilayah tetangganya sehingga membentuk Kawasan Metropolitan Padang. Direktur Penataan Ruang Wilayah I Departemen Pekerjaan Umum Bahal Edison Naiborhu membahas usulan daerah untuk meningkatkan Padang menjadi wilayah metropolitan.

Lebih lanjut Bahal Edison menyatakan, dalam pengembangan wilayah metropolitan, konsep kawasan metropolitan hijau diusung untuk mendukung konsep pembangunan Provinsi Sumatera Barat yang telah merumuskan konsep tata ruang terpadu yang berdaya saing berbasis kelestarian lingkungan. Perwujudan konsep ini meliputi pemeliharaan hutan lindung serta cagar alam di kawasan tersebut.

Pada tahun 1986, Kota Padang pertama kali meraih Penghargaan Piala Adipura sebagai Kota Terbersih di Indonesia. Pada tahun 2009, Kota Padang meraih Penghargaan Adipura sebanyak 17 kali dalam 4 periode penilaian. Pada tahun yang sama, Kota Padang berhasil meraih predikat Kota Hijau. Dalam penerapan konsep kota hijau di Kota Padang, ada baiknya mengkaji beberapa elemen dan bagian kota yang dapat dijadikan contoh. Elemen-elemen ini kemudian dinilai menggunakan indikator kota hijau. Salah satu indikator evaluasi penerapan kota hijau adalah indikator bangunan hijau (*Green Building*).

Sebagai langkah mendukung adopsi bangunan ramah lingkungan di Indonesia, pemerintah telah menerapkan berbagai peraturan terkait bangunan ramah lingkungan. Salah satunya adalah Peraturan Nomor 02/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Hijau Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Namun konsep *green building* tidak berjalan sesuai harapan. Penerapan konsep *green building* yang berjalan lambat, salah satunya dikarenakan minimnya minat untuk berinvestasi dari para pengembang pada pembangunan bangunan berkonsep *green building* sebab dugaan kebutuhan biaya yang sangat besar.

Sektor konstruksi diketahui memberikan dampak yang cukup besar bagi lingkungan. Sektor konstruksi berkontribusi menghasilkan emisi gas karbon lebih dari 40%, menggunakan material dari alam yang jumlahnya cukup besar, menyumbangkan limbah, serta mengurangi daerah untuk resapan air dan area hijau. Atas dasar inilah dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, para praktisi di dunia konstruksi terus didorong untuk menerapkan konsep *green building*. Saat ini keberadaan *green building* di Indonesia masih sangat sedikit, sehingga konsep dan pemahaman konsep *green building* di Indonesia masih harus terus disosialisasikan dan didorong penerapannya.

Untuk mewujudkan konsep konstruksi ramah lingkungan (*green building*), konsultan perencana merupakan pihak pertama dalam pengambilan keputusan dan perencanaan proyek (Wala et al., 2013). Konsultan perencana mencakup pekerjaan bidang arsitektur, teknik, dan penataan ruang berdasarkan Peraturan Otoritas Pembangunan Jasa Bangunan (LPJK) No.10. April 2017. Di Indonesia, penelitian terkait analisis kesiapan konsultan dalam mengadopsi konsep bangunan ramah lingkungan masih sangat terbatas.

Konsultan *green building* adalah konsultan yang paling mengetahui sebuah aspek tentang *green building*. Biasanya konsultan ini mengandung *green ship* profesional. Perusahaan konsultan *green building* biasanya dapat membantu merancang dan mendesain gedung yang tersertifikasi *green ship*. Adapun konsultan perorangan, umumnya akan memiliki spesialisasi khusus sekaligus memiliki sertifikat *green ship* profesional.

Greenship profesional adalah personal yang telah lebih lanjut tersertifikasi oleh GBCI setelah sudah tersertifikasi associates. Seorang greenship profesional memiliki keahlian multidisiplin untuk membantu menghitung peroleh nilai dan mengarahkan dalam proyek bangunan berwawasan green dari perancang hingga commissioning. Pihak Greenship associates harus berlatar teknik agar dapat menyampaikan konsep *green building* lebih menyeluruh dan detail.

Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus menganalisis pemahaman konsultan perencana terhadap konsep penerapan bangunan ramah lingkungan atau *green building* dalam rangka menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup khususnya pada bidang konstruksi Kota Padang. Konsultan perencanaan harus memahami berbagai kategori peraturan dan sertifikasi yang berlaku di negara lain di dunia serta peraturan yang ada di Indonesia. Pada penelitian ini akan mengetahui bagaimana kepeahaman konsultan perencana di Kota Padang dalam mengimplementasikan konsep bangunan ramah lingkungan (*Green Building*).

Di Indonesia, penelitian relevan yang menganalisis kesiapan konsultan untuk mengadopsi konsep bangunan ramah lingkungan masih sangat terbatas. Begitu pula dengan penerapan *green building* di Indonesia yang masih tertinggal jauh (Elena, 2019). Triwidiastuti (2017) mengartikan bangunan hijau adalah bangunan yang secara cerdas mengatur pemanfaatan bagi penghuninya. Oluwunmi et al (2019) juga mempelajari manfaat dan hambatan penerapan bangunan ramah lingkungan dari sudut pandang siswa. Wimala et al (2016) mempelajari hambatan penerapan bangunan hijau dari sudut pandang penghuni bangunan. Sichali & Banda (2017) mempelajari kesadaran, sikap dan persepsi terhadap praktik bangunan ramah lingkungan di industri konstruksi Zambia. Ervianto (2014) menganalisis hambatan yang dihadapi kontraktor ketika menerapkan konsep bangunan ramah lingkungan.

Diperlukan eksplorasi lebih jauh untuk memahami secara utuh pengertian bangunan ramah lingkungan atau biasa disebut *green building* dalam industri jasa konstruksi. Penelitian sebelumnya mengindikasikan perlunya studi tambahan mengenai implementasi dan praktik bangunan ramah lingkungan di lapangan. Selain itu, masih kurangnya penelitian mengenai pemahaman bangunan ramah lingkungan dari sudut pandang konsultan perencanaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini meliputi :

1. Seperti apa pemahaman konsultan perencana dalam penerapan konsep bangunan ramah lingkungan (*Green Building*) di Kota Padang ?
2. Sejauh mana tingkat pemahaman konsultan dalam penerapan bangunan ramah lingkungan (*Green Building*) di Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menilai pemahaman konsultan perencana dalam penerapan konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*) di kawasan kota Padang. Evaluasi ini akan didasarkan pada kajian literatur terkait, peraturan, dan standar yang berlaku di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu yang selaras dengan informasi latar belakang dan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana penilaian kephahaman konsultan perencanaan dalam penerapan konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*) di Kota Padang.
2. Mengetahui tingkat kephahaman yang dimiliki oleh konsultan perencana dalam hal pelaksanaan bangunan ramah lingkungan (*green building*) di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tugas akhir ini tetap jelas dan terfokus, maka penulis mendefinisikan permasalahan sedemikian rupa sehingga tidak menjadi lebih luas dan melenceng dari jalurnya.

Berikut ini adalah kendala permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini :

1. Fokus kajiannya terletak pada pemahaman mendasar yang dibutuhkan oleh konsultan perencana di Kota Padang dalam penerapan bangunan ramah lingkungan (*green building*).
2. Mengkaji pandangan konsultan perencana di Kota Padang mengenai pembangunan ramah lingkungan (*green building*).

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Proses penulisan laporan meliputi pemberian penjelasan latar belakang, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, mengatasi keterbatasan masalah, dan pengorganisasian sistematika laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip dasar yang penting dalam karya tulis, termasuk landasan teori konsep bangunan ramah lingkungan. Selain itu, menawarkan gambaran komprehensif tentang pengumpulan dan analisis data yang digunakan sebagai referensi dalam penyelidikan ilmiah.

BAB III Metodologi Penelitian

Dengan menggunakan metode kuesioner, bab ini akan menguraikan proses evaluasi tingkat keahlian mendasar yang dimiliki oleh konsultan perencana di Kota Padang dalam penerapan konsep *green building*.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, fokusnya adalah pada pemanfaatan perangkat lunak yang relevan untuk menganalisis variabel dan mengolah data responden, serta melakukan pengujian instrumen. Tujuan utamanya adalah untuk menilai pengetahuan dasar yang berkaitan dengan bangunan ramah lingkungan (*green building*).

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil data analisis variabel penelitian terkait pengetahuan dasar bagi konsultan perencana yang ada di Kota Padang.